

Keyakinan tentang dirinya maupun terhadap orang lain akan sangat perilaku. Setiap orang harus berfikir positif baik tentang dirinya maupun terhadap orang lain dan menunjukkan ciri orang yang berfikir kedepan.

- Keterampilan
Keterampilan berbicara di depan umum dan menulis, individu akan meningkatkan kecakapannya dalam kompetensi tentang perhatian terhadap komunikasi.
- Pengalaman
Pengalaman mengorganisasikan orang dan komunikasi di hadapan kelompok.
- Karakteristik Kepribadian
Kepribadian termasuk banyak faktor yang sulit untuk berubah akan tetapi, kepribadian bukan suatu yang tidak dapat berubah kenyataannya, kepribadian seseorang dapat berubah sepanjang waktu orang merespon dan berinteraksi dengan kekuatan lingkungan.
- Motivasi
Dengan memberikan dorongan, apresiasi terhadap pekerjaan bawahan, memberikann pengakuan dan perhatian individual dari atasan dapat mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi bawahan.
- Kemampuan Intelektual
Kompetensi bergantung pada pemikiran kognitif seperti pemikiran konseptual dan pemikiran analitis. Faktor pengalaman dapat meningkatkan kecakapan dalam kompetensi.

Manfaat Penggunaan Kompetensi SDM

- Memperjelas standar kerja dan harapan yang ingin dicapai.
- Alat seleksi karyawan
- Memaksimalkan produktivitas
- Dasar untuk pengembangan sistem remunerasi
- Memudahkan adaptasi terhadap perubahan
- Menyelaraskan perilaku kerja dengan nilai – nilai organisasi

Pengendalian Intern merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset Negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang – undangan. Dalam kaitannya dengan efektivitas penyusunan laporan keuangan maka baik buruknya implementasi sistem pengendalian internal dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang akan dihasilkan.

Tujuan Pengendalian Intern

Memberikan keyakinan yang memadai bagi tercapainya efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintah negaraa, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset Negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang – undangan.

Unsur – unsur Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

- Lingkungan Pengendalian

Pimpinan instansi pemerintah wajib menciptakan dan memelihara lingkungan pengendalian yang menimbulkan perilaku positif dan kondusif untuk penerapan sistem pengendalian internal dalam lingkungan kerjanya.

- **Penilaian Resiko**
Komponen kedua dari sistem pengendalian internal pemerintah adalah . Dalam rangka penilaian resiko, pimpinan instansi pemerintah dapat menetapkan tujuan instansi pemerintah dan tujuan pada tingkatan kegiatan, dengan berpedoman pada peraturan perundang – undangan.
- **Kegiatan Pengendalian**
Pimpinan instansi pemerintah wajib menyelenggarakan kegiatan pengendalian sesuai ukuran, kompleksitas, dan sifat dari tugas dan fungsi instansi pemerintah yang bersangkutan.
- **Informasi dan Komunikasi**
Pimpinan instansi pemerintah wajib mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasi informasi dalam bentuk dan waktu yang tepat. Komunikasi atas informasi sebagaimana dimaksud wajib diselenggarakan secara efektif.
- **Pemantauan Pengendalian Internal**
Pimpinan instansi pemerintah wajib melakukan pemantauan sistem pengendalian internal melalui evaluasi terpisah, tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan temuan lainnya.

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh pemerintah daerah selama satu periode pelaporan.

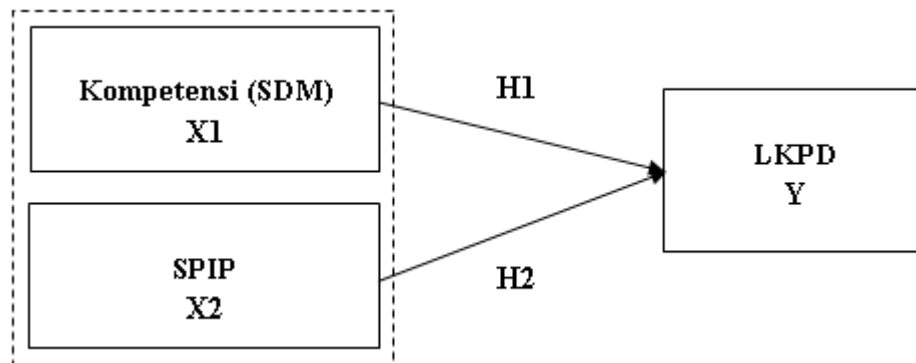
Tujuan Laporan Keuangan

Menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi perubahan ekuitas suatu entitas pelaporan yang bermanfaat yang bagi pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.

Karakteristik Laporan Keuangan

- **Relevan**
Dapat dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.
- **Andal**
Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur serta dapat diverifikasi.
- **Dapat dibandingkan**
Informasi yang termuat dalam laporan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas laporan lain umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal maupun eksternal.
- **Dapat dipahami**
Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.

Kerangka Konseptual



Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Hal ini dengan teori yang menyatakan bahwa untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia. Moehariono (2010) adalah karakteristik yang mendasari seseorang berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya atau karakteristik dasar individu yang memiliki hubungan kausat atau sebagai sebab-akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan, efektif atau berkinerja prima atau superior di tempat kerja atau pada situasi tertentu.

Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ;

H1. Diduga kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penyusunan hipotesis merujuk pada hasil penelitian sebelumnya yang sejenis.

Pengaruh sistem pengendalian intern pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Hal ini di bangun dengan teori merujuk pada permendagri nomor 04 tahun 2008 pedoman pelaksanaan revidi atas laporan keuangan daerah pasal 1 ayat (10) adalah “sistem pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh manajemen yang diciptakan untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam pencapaian efektivitas, efisiensi, ketepatan terhadap peraturan perundang – undangan yang berlaku dan keandalan penyajian keuangan daerah.”

Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H2. Diduga penerapan sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penyusunan hipotesis merujuk pada hasil penelitian sebelumnya yang sejenis.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Bondowoso Jl. Letjen Suprpto No 68 Bondowoso. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh (sensus) adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel hal ini dilakukan karena jumlah populasi relative kecil dari 100 orang maka semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sebagai sampel yaitu sebanyak 50 orang. Jenis penelitian kualitatif maka data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi. Metode yang digunakan Pengamatan dan kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif Responden

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bondowoso. Adapun karakteristik responden dapat dilihat pada table sebagai berikut :

Distribusi Karakteristik Responden Pegawai Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Bondowoso

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	29	58,0	58,0	58,0
	P	21	42,0	42,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang menjawab kuesioner adalah responden berjenis kelamin laki – laki yaitu sebanyak 29 responden dengan presentase (58,0) dan sisanya adalah responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 21 dengan persentase (42,0).

Variabel Presentase Kompetensi SDM (X1)

Berdasarkan hasil pengujian statistic, maka penilaian responden terhadap Kompetensi SDm adalah sebagai berikut :

Deskriptif Penilaian Responden Terhadap Kompetensi SDM (X1)

Indikator	Pernyataan	F/%	SS	S	N	TS	STS	Total
Keterampilan X _{1.1}	Saya memiliki keterampilan berbicara di depan umum dan menulis yang akan meningkatkan kecakapannya dalam kompetensi tentang perhatian terhadap komunikasi.	F %	7 14,0	31 62,0	11 22,0	1 2,0	0 -	50 100,0
	Pengalaman X _{1.2}	Saya memiliki pengalaman mengorganisasikan orang, komunikasi di hadapan kelompok dan menyelesaikan masalah di organisasi besar dan kompleks.	8 16,0	26 52,0	16 32,0	0 -	0 -	7 14,0
Karakteristik Pribadi X _{1.3}		Saya merasa mampu penyelesaian konflik, menunjukkan kepedulian interpersonal, kemampuan bekerja dalam tim, memberikan pengaruh dan membangun hubungan	6 12,0	29 5,0	6 12,0	1 2,0	0 -	7 14,0
	Motivasi X _{1.4}	Saya merasa membutuhkan motivasi berupa dorongan, apresiasi terhadap pekerjaan bawahan, memberikan pengakuan dan perhatian individual dari atasan	5 10,0	31 62,0	14 28,0	0 -	0 -	7 14,0
Kemampuan Intelektual X _{1.5}		Saya merasa memiliki pemikiran kognitif seperti pemikiran konseptual dan pemikiran analitis.	9 18,0	35 70,0	14 28,0	0 -	0 -	7 14,0

Variabel Presentase Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X2)

Berdasarkan hasil pengujian statistic, maka hasil penelitian responden terhadap penerapan sistem pengendalian intern pemerintah adalah sebagai berikut :

Deskriptif Penilaian Responden Terhadap Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X₂)

Indikator	Pernyataan	F/%	SS	S	R	TS	STS	Total
Lingkungan pengendalian X _{2.1}	Saya merasa Pimpinan Instansi Pemerintah telah menciptakan dan memelihara lingkungan pengendalian yang menimbulkan perilaku positif dan kondusif.	F %	14 28,0	25 50,0	11 22,0	0 -	0 -	50 100,0
	Penilaian Resiko X _{2.2}	Saya merasa pimpinan OPD memahami tentang penilaian resiko.	8 16,0	29 58,0	11 22,0	2 4,0	0 -	7 14,0
Kegiatan Pengendalian X _{2.3}	Saya merasa Pimpinan Instansi Pemerintah telah menyelenggarakan kegiatan pengendalian sesuai dengan ukuran, kompleksitas, dan sifat dari tugas dan fungsi Instansi Pemerintah yang bersangkutan	4 8,0	21 42,0	22 44,0	3 6,0	0 -	7 14,0	50 100,0
	Informasi dan Komunikasi X _{2.4}	Saya merasa Pimpinan Instansi Pemerintah telah mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan informasi dalam bentuk dan waktu yang tepat	4 8,0	31 62,0	14 28,0	1 2,0	0 -	7 14,0
Pemantauan X _{2.5}	Pimpinan Instansi Pemerintah telah melakukan pemantauan Sistem Pengendalian Internal melalui: Pemantauan berkelanjutan; Evaluasi terpisah; Tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan temuan lainnya	9 18,0	14 28,0	25 50,0	9 18,0	0 -	7 14,0	50 100,0

Variabel Presentase Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah daerah Kabupaten Bondowoso (Y)
Berdasarkan hasil pengujian statistic, maka hasil penilaian responden terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah sebagai berikut :

Deskriptif Penilaian Responden Terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y)

Indikator	Pernyataan	F/%	SS	S	N	TS	STS	Total
Relevan Y _{1.1}	Saya merasa informasi yang termuat di laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.	F %	7 14,0	32 64,0	11 22,0	0 0	0 0	50 100,0
	Andal Y _{1.2}	Saya merasa laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi	F %	6 12,0	25 50,0	18 36,0	1 2,0	0 0
Dapat dibandingkan Y _{1.3}	Saya merasa laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain umumnya	F %	5 10,0	21 42,0	23 46,0	1 2,0	0 0	50 100,0
	Dapat dipahami Y _{1.4}	Saya merasa Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna	F %	3 6,0	30 60,0	13 26,0	3 6,0	0 0

Pengujian Validitas

Item kuesioner dinyatakan valid apabila nilai r-hitung > r-tabel (n-2). Pengujian validitas selengkapnya berikut ini :

Hasil Pengujian Validitas

Variabel	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X1.1	0,875	0,3338	Valid
X1.2	0,705	0,3338	Valid
X1.3	0,846	0,3338	Valid
X1.4	0,830	0,3338	Valid
X1.5	0,584	0,3338	Valid
X2.1	0,659	0,3338	Valid
X2.2	0,666	0,3338	Valid
X2.3	0,768	0,3338	Valid
X2.4	0,842	0,3338	Valid
X2.5	0,663	0,3338	Valid
Y1.1	0,557	0,3338	Valid
Y1.2	0,765	0,3338	Valid
Y1.3	0,841	0,3338	Valid
Y1.4	0,768	0,3338	Valid

Hasil pengujian validitas menunjukkan semua indikator dalam penelitian ini memiliki nilai r-hitung yang lebih besar dari pada r-tabel. Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator dalam penelitian ini adalah valid.

Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha

Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
Kompetensi SDM (X1)	0,830	Reliabel
Penerapan sistem pengendalian intern pemerintah (X2)	0,759	Reliabel
Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y)	0,722	Reliabel

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien alpha yang cukup besar yaitu diatas 0.60 sehingga semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel.

Analisis Persamaan regresi Linier Berganda

Hasil Estimasi Regresi Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4.627E-16	.087		.000	1.000		
X1	.389	.151	.389	2.584	.013	.341	2.935
X2	.449	.151	.449	2.979	.005	.341	2.935

$$Y = -4.627E-16 + 0,389 X_1 + 0,449 X_2 + e$$

Uji t (Uji Hipotesis Secara Parsial)

Hipotesis 1 dan 2 dalam penelitian ini diuji kebenarannya dengan menggunakan uji parsial. Pengujian dilakukan dengan melihat taraf signifikansi (p-value), jika taraf signifikansi yang dihasilkan

dari perhitungan di bawah 0,05 maka hipotesis diterima, sebaliknya jika taraf signifikansi hasil hitung lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak.

Tabel 4.8
Hasil Uji t Secara Parsial

Variabel Bebas	t-hitung	t-tabel	Sig. t
Kompetensi SDM (X1)	2,584	1,67866	0.013
Penerapan sistem pengendalian intern pemerintah (X2)	2,979	1,67866	0.005

Uji Hipotesis 1 (H1)

Dari table diatas terlihat bahwa hasil pengujian hipotesis Kompetensi SDM menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,584 dengan taraf signifikansi 0,013. Taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak Ho dan menerima Ha. Dengan demikian dapat berarti bahwa hipotesis H1 “Kompetensi SDM mempunyai pengaruh positif terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah“ diterima.

Uji Hipotesis 2 (H2)

Dari tabel diatas terlihat bahwa hasil pengujian hipotesis Penerapan sistem pengendalian intern pemerintah menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,979 dengan taraf signifikansi 0,005. Taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak Ho dan menerima Ha. Dengan demikian berarti bahwa hipotesis H2 “Penerapan sistem pengendalian intern pemerintah mempunyai pengaruh positif terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah“ diterima.

Uji F (Pengujian hipotesis secara simultan)

Hasil Analisis Regresi Secara Simultan
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	31.193	2	15.597	41.167	.000 ^a
Residual	17.807	47	.379		
Total	49.000	49			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Pengujian pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dilakukan dengan menggunakan uji F. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung = 41.167. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, maka diperoleh nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa secara simultan variabel Kompetensi SDM dan Penerapan sistem pengendalian intern pemerintah mempunyai pengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Koefisien Determinasi (R)

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variable-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *adjusted R square*.

**Koefisien Determinasi
Model Summary^a**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.798 ^a	.637	.621	.61551985	2.030

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*adjusted R2*) yang diperoleh sebesar 0,621. Hal ini berarti 62,1% variasi variabel Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dapat dijelaskan oleh variabel Kompetensi SDM dan Penerapan sistem pengendalian intern pemerintah sedangkan sisanya sebesar 37,9% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Bebas	Toleransi	VIF
Kompetensi SDM (X1)	0,341	2.935
Penerapan sistem pengendalian intern pemerintah (X2)	0,341	2.935

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai VIF semua variabel bebas dalam penelitian ini lebih kecil dari 10 sedangkan nilai toleransi semua variabel bebas lebih dari 10% yang berarti tidak terjadi korelasi antar variabel bebas yang nilainya lebih dari 90%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Pembahasan

“Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah”

Hasil pengujian hipotesis (H1) telah membuktikan terdapat pengaruh antara Kompetensi SDM terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung sebesar 2,584 dengan taraf signifikansi hasil sebesar 0,013. Taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa Kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini disebabkan adanya aspek-aspek yang berkaitan dengan Kompetensi SDM yang telah memberikan dampak positif terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kecamatan kota Bondowoso.

“Pengaruh Penerapan sistem pengendalian intern pemerintah terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah”

Hasil pengujian hipotesis (H2) telah membuktikan terdapat pengaruh antara Penerapan sistem pengendalian intern pemerintah terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan didapat nilai t hitung sebesar 2,979 dengan taraf signifikansi hitung sebesar 0,005. Taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a , Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa Kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Artinya bahwa ada pengaruh antara variabel Penerapan sistem pengendalian intern pemerintah terhadap Kualitas laporan keuangan

pemerintah daerah kecamatan kota Bondowoso. Hal ini disebabkan adanya aspek-aspek yang berkaitan dengan Penerapan sistem pengendalian intern pemerintah yang telah memberikan dampak positif terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kecamatan kota Bondowoso.

“Pengaruh Kompetensi SDM dan Penerapan sistem pengendalian intern pemerintah Terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.”

Hasil pengujian hipotesis (H3) telah membuktikan terdapat pengaruh antara Kompetensi SDM, Penerapan sistem pengendalian intern pemerintah terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai F hitung sebesar 41.167 dengan taraf signifikansi hasil sebesar 0,000. Taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menerima H_a dan menolak H_o . Pengujian ini secara statistik bahwa pengaruh antara Kompetensi SDM, Penerapan sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh positif terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Artinya bahwa ada pengaruh antara variabel secara simultan terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kecamatan kota Bondowoso. Hal ini disebabkan adanya aspek-aspek yang berkaitan dengan Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kecamatan kota Bondowoso.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian yang telah diuraikan dalam Bab IV, kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil pengujian membuktikan Kompetensi SDM, berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil ini berhasil menjawab dari penelitian sebelumnya yang Kompetensi SDM berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
2. Hasil pengujian membuktikan Penerapan sistem pengendalian intern pemerintah, berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil ini berhasil menjawab dari penelitian sebelumnya yang menyatakan Penerapan sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

DAFTAR PUSTAKA

A.A Anwar Prabu Mangkunegara (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*.

Abdul Halim dkk, 2012. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta : Salemba Empat.

Boynton, William C. Johnson., Raymond N. and Kell, Walter G. “*Modern Auditing*”, Edisi Ketujuh, Jilid 2, Erlangga, Jakarta. 2001

Counihan M, Carole dan Kaplan, Steven L.1998 *Food and Gender Identity and Power. The Gordon and Breach Publishing Group. Amsterdam*
EKONISIA

Fandy, Tjiptono. 2004. *Manajemen Jasa*, Edisi Pertama, Yogyakarta, Andi Offset.

Kadek Desiana Wati, dkk. 2014. *Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*. Jurnal. Singaraja. Melalui : <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/2972>

Mardiasmo., 2009, *Akuntansi Sektor Publik*, Yogyakarta: ANDI

Sudarmanto, *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009

Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta

Wibowo. 2007. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Parsada.

